

PETUNJUK PEMBERSIHAN

Periksa dengan teliti terhadap adanya pertanda kerusakan luar dari alat biopsi, seperti keretakan atau terpisahnya bungkus luar. Bila telah terdapat kerusakan, jangan digunakan kembali.

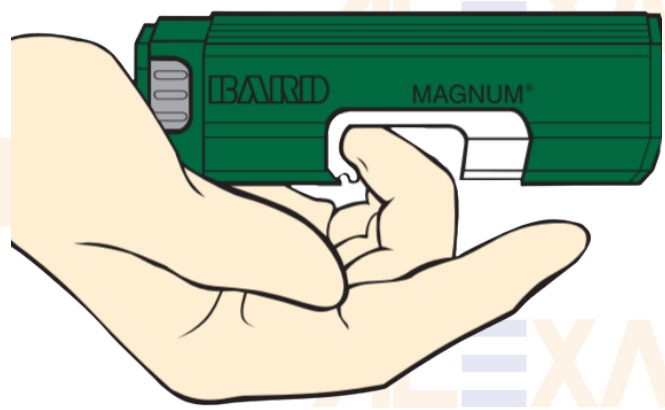
Bersihkan alat biopsi dengan deterjen yang lunak dan air hangat, seperti deterjen untuk cuci tangan dan piring. Lalu, bilas seluruh bagian alat dengan air panas, dan keringkan seluruh bagian alat dengan baik.

PETUNJUK LUBRIKASI

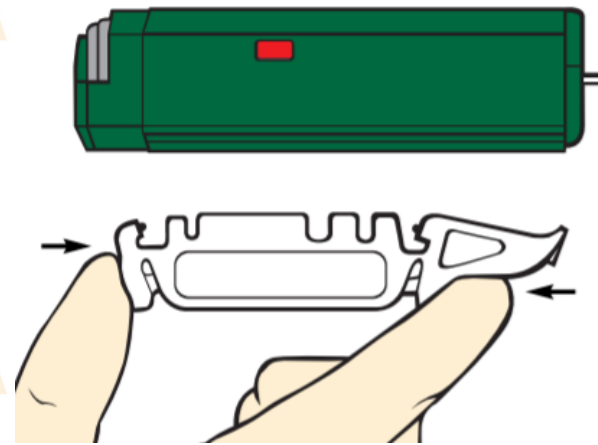
Alat dapat dilubrikasi dengan lubricant berkualitas medis yang kompatibel dengan proses sterilisasi, bila diperlukan.

PETUNJUK STERILISASI

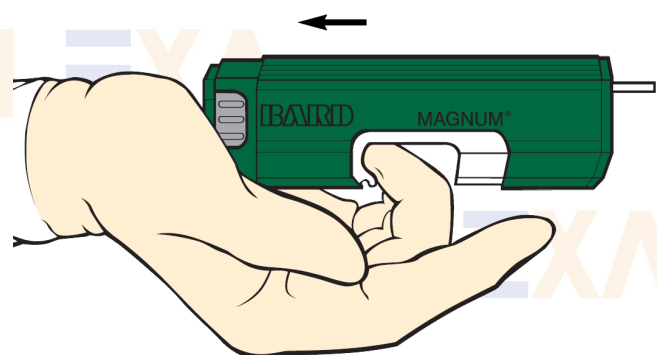
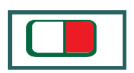
Alat biopsi dapat disterilisasi dengan autoklaf maupun gas ETO. Pastikan alat sudah dibersihkan sebelum proses sterilisasi. Adapun kondisi umum untuk autoklaf adalah suhu 121°C selama 30 menit, sementara untuk gas ETO adalah 500 mg/L, RH 50-70%, dan suhu 120-130°F. Jangan disterilisasi dengan irradiasi.



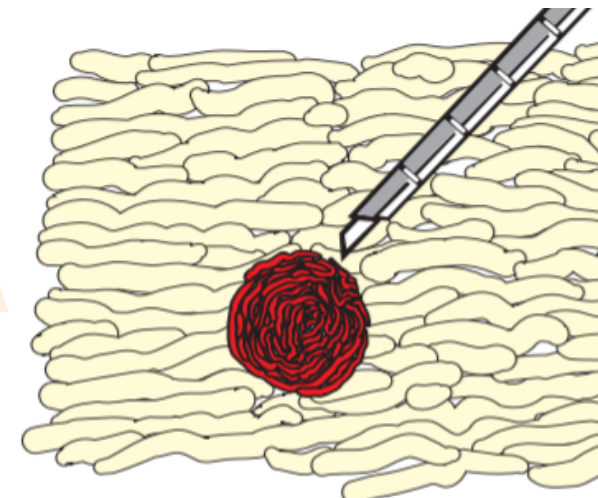
1. Gunakan tangan dominan untuk menggenggam instrumen biopsi



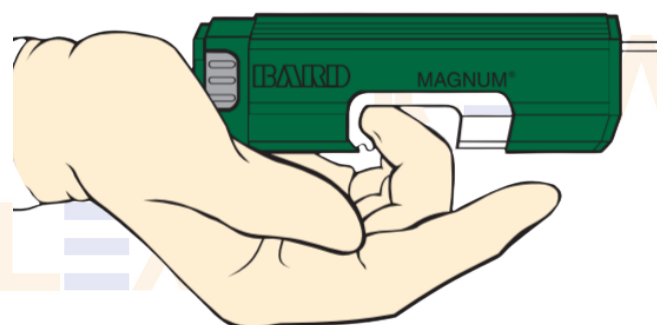
6. Lepaskan spacer dan kunci instrumen biopsi



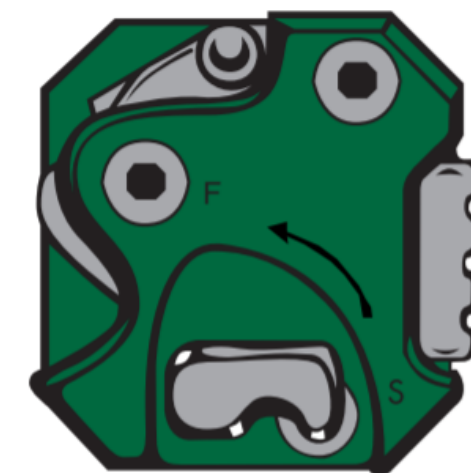
2. Kokang sekali sehingga indikator menjadi berwarna putih-merah



7. Siapkan lokasi biopsi sesuai dengan tatalaksana yang ada



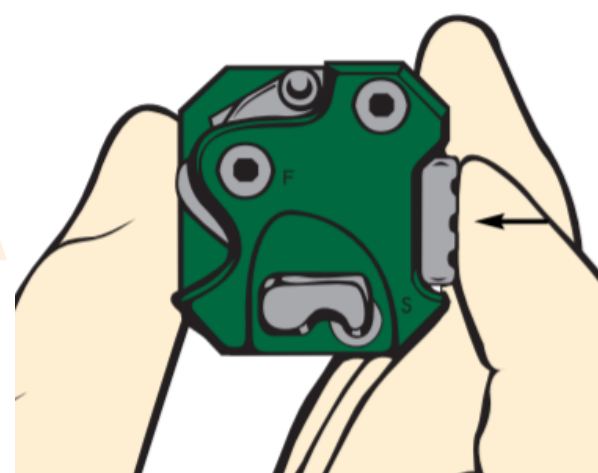
3. Kokang sekali lagi sehingga indikator menjadi berwarna merah



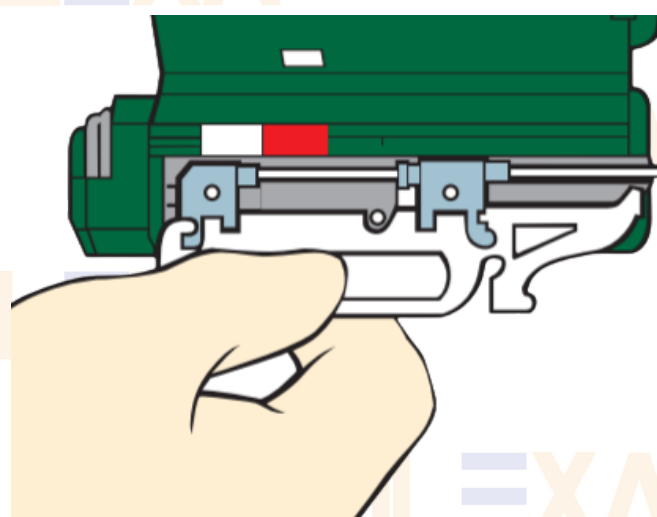
8. Buka kunci pengaman dari posisi S (Safety) ke F (Fire)



4. Tentukan kedalaman penetrasi jarum, yakni 15 atau 22 milimeter



9. Pencet tombol Trigger untuk menembakkan jarum biopsi



5. Masukkan jarum biopsi dengan ukuran dan panjang yang sesuai. Pastikan jarum terkunci baik dengan adanya bunyi "klik".



10. Kokang sekali untuk mengambil hasil spesimen dari jarum biopsi